

## REDEFINING KEPEDULIAN

Bismillah

Selasa, 26 April 2016

Jurnal Senin, 25 April 2016

Jam 7 lebih aku baru tiba di kebun SABS. Jam 8an aku baru ke saung baru untuk mengikuti upacara. Di sana sudah ada mas Jefri, mbak Nita, dan mbak Widya (mbak Ida sepertinya di perpustakaan). Aku masuk barusan dan mengikuti upacara. Ada pelafalan Pancasila (pelafalan, bukan pembacaan. Karena memang anak yang mengomandani tidak membuka teks Pancasila, kemudian hadirin menirukan. Meski memang si komandan kadang belum begitu hafal, tapi dibantu oleh yang lain). Setelah itu, peserta upacara melantunkan lagu Indonesia Raya.

Kemudian ada amanat upacara. Kali ini mas Jefri mengupas mengenai:

1. Untuk apa SABS?
2. Apa definisi 'udah gede'?
3. Kenapa SABS memakai sistem tematik?
4. Peduli?
5. Apresiasi outing Janti (Jam 4 pagi sudah cuci baju)
6. Buku

Bagiku, yang cukup menohok ialah:

- Tema 2 bulan kemaren membahas hewan. Namun pagi tadi kenapa ada yang mengganggu sarang tawon? (*ngogrok-ogrok* sarang tawon). Hewan-hewan itu punya salah apa sehingga ada bocah yang mengganggu (ketentraman hidup) mereka. Itu raport kita setelah 2 bulan membahas tema hewan??
- Ada perpustakaan kecil di dekat kolam renang, tapi kondisinya tidak terawat. Begitukah kepedulian kalian terhadap Indonesia? (untuk hal-hal kecil di sekitar kita saja masih acuh/ belum peduli, bagaimana kalian menunjukkan kecintaan/ kepedulian kepada Indonesia. Karena tema selanjutnya ialah Indonesia). Untuk hal kecil dan di sekitar kita saja belum bisa, apalagi pada yang lebih luas.

Untuk awal tema, bisa membahas:

- Bahas tema
- Ngerapiin saung (mendisplay saung)
- Bikin pengurus kelas (bila perlu direvisi/ resuffle)
- Kelompok makan hari ini ialah makan sendiri-sendiri

Pada upacara kemarin mas Jefri lebih membahas mengenai kepedulian. Kalau disadari iya sih, memang penting sekali memupuk kepedulian. Apa arti kepedulian? Sempelnya ialah bila ada yang tidak/ kurang benar maka kita perbaiki, itu arti kepedulian menurut mas Jefri. Tak perlu jauh-jauh, kita bisa mengaplikasikannya pada hal-hal kecil di sekitar kita.

Setelah upacara, cahbocah masuk kelas.

Pagi kemarin, kelas 1 kuminta untuk membuat gambar/ cerita liburan atau night camp. Namun seorang mereka kompak untuk hanya menggambar dan tema gambarannya ialah night camp. 😊 (ada tendanya). Dan karena tema kali ini ialah Indonesia, mereka kuminta untuk membubuhkan gambar bendera Indonesia. Kemarin aku juga ikut menggambar, aku berpikir bahwa jika aku memberi contoh (role model) dalam hal menggambar, progress gambar yang mereka buat bisa lebih bagus, variatif, kuat, dan pewarnaannya lebih bagus. Selain itu agar sikap dalam menggambar mereka bisa lebih tenang (ga banyak bicara, biar tangan dan pikirannya saja yang bekerja). Tak dinyana jam 10 sudah dipijak, bocah mengambil snack. Kami makan. Kemudian melanjutkan menggambar lagi. Jam 11an mereka selain dan kami membahas mengenai tema. Awalnya kusarankan untuk membahas Klaten. Namun setelah berdiskusi ke mas jef pada siang harinya, beliau mengusulkan membahas Indonesia saja, agar secara umum bahasannya.

Adzan Dhuhur memanggil. Aku ikut sholat di masjid Nida Halim. Sudah berlalu dua raka'at ternyata dan aku pun mengikuti mereka. Setelah makan siang, bahasan kami ialah tema. Kemudian ada tamu dari BEM FEB UNS (2 lelaki, 1 perempuan). Aku menengok cahbocahku, yang perempuan bermain peran dan yang lelaki bermain semacam paduan tenis-sepak bola dengan menggunakan alat seadanya (pake piring, pake mainan plastik berbentuk donat, dll)😊